

Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI

Oleh: **Indrawan Kusumanegara**¹, **Yancik Syafitri**², **Crystha Armereo**^{3*}
¹²³(Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Tridinanti)

Email: ¹indrawankusuma77@gmail.com, ²yancik_syafitri@univ-tridianti.ac.id,
^{3*}crystha_armereo@univ-tridianti.ac.id

Diterima: 17 Oktober 2023 | Revisi: 12 Desember 2023 | Diterbitkan: 31 Desember 2023

Abstrak-Ulasan riset ini ialah mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Industri. Tujuan dari riset ini mengetahui, menganalisis, dan membuktikan pengaruh perencanaan pajak serta profitabilitas terhadap nilai industri pada industri manufaktur sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara simultan ataupun secara parsial. Ilustrasi pada riset ini sebanyak 14 industri sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2019- 2021 yang diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan memakai uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda. Hasil riset ini secara simultan menunjukkan variabel perencanaan pajak yang diukur memakai rasio *Effective Tax Rate* (ETR) serta variabel profitabilitas yang diukur memakai rasio *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai industri yang diukur dengan rasio *Price Earning Ratio* (PER). Secara parsial, menunjukkan kalau tiap- tiap variabel perencanaan pajak serta profitabilitas mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap nilai perusahaan atau industri.

Kata Kunci: *Perencanaan Pajak; Profitabilitas; Nilai Perusahaan*

The Influence of Tax Planning, Profitability on Company Value in Food and Beverage Subsector Companies on the IDX

Abstract-This research review concerns the Influence of Tax Planning and profitability on Industrial Value. This research aims to determine, analyze and prove the influence of tax planning and profitability on industrial value in the food and beverage sub-sector manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) either simultaneously or partially. The illustrations in this research are 14 food and beverage sub-sector industries listed on the IDX for 2019-2021, which were obtained using *purposive sampling*. The analytical method uses descriptive statistical tests, normality tests, linearity tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analyses. The results of this research simultaneously show that the tax planning variable measured using the *Effective Tax Rate* (ETR) ratio and the profitability variable measured using the *Return on Assets* (ROA) ratio has a significant influence on industry value as measured by the *Price Earning Ratio* (PER). Partially, it shows that each tax planning and profitability variable negatively and significantly influences the value of the company or industry.

Keywords: *Tax Planning; Profitability; Firm Value*

PENDAHULUAN

Pada perusahaan didirikan guna mendapatkan keuntungan. Manajer menganggap keuntungan sebagai pencapaian tujuan. Jika perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, itu adalah sebuah prestasi untuk manajemen. Prestasi tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai sebuah kesuksesan manajemen untuk mengelola perusahaan atau sebaliknya. Kegagalan untuk mencapai target dapat merusak prinsip perusahaan dan kepercayaan pemilik karier manajemen ke depan.

Nilai industri merupakan anggapan investor terhadap tingkatan keberhasilan manajer dalam mengelola sumber energi industri yang dipercayakan kepadanya, yang kerap berhubungan dengan harga saham (Indriani, 2019). Harga saham perusahaan selalu berkorelasi positif dengan nilainya.

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi manajemen. Ini berarti meningkatkan nilai perusahaan dengan cara yang sama dengan meningkatkan nilai atau harga saham perusahaan, yang dapat menunjukkan keuntungan bagi pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan akan menarik investor lain untuk berinvestasi dalamnya. Secara umum, investor tertarik pada bisnis yang memiliki nilai yang tinggi. Pada penelitian ini, *Price Earning Ratio (PELLR)* digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. PELLR adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak rupiah dari laba yang investor bersedia bayar untuk saham perusahaan, dengan kata lain PER adalah harga untuk tiap rupiah laba.

Teori sinyal merupakan langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan panduan kepada investor mengenai cara pandang manajemen terhadap potensi perusahaan di masa depan (Azmi & Bambang, 2021). Dalam konsep ini, dijelaskan bahwa perusahaan mengirimkan sinyal atau informasi melalui laporan keuangan kepada para investor, yang berisi informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini kemudian digunakan oleh investor untuk membuat keputusan investasi terkait dengan perusahaan.

Penelitian ini akan fokus pada dua faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas. Perencanaan pajak merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mematuhi regulasi perpajakan dengan mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan sebanyak mungkin, dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan likuiditas yang diharapkan (Pohan, 2018). Pajak, dari perspektif perusahaan, dianggap sebagai beban atau biaya yang dapat mengurangi laba bersih. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan berusaha mencapai laba maksimal guna meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan kepada pemilik saham.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Herawati dan Ekawati (2016), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin rendah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembayaran pajak, semakin besar pula laba

yang diperoleh, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, Yuliem (2018) memiliki temuan yang berbeda, menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat perencanaan pajak tidak memengaruhi nilai perusahaan menurut hasil penelitian tersebut.

Selain perencanaan pajak, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar di masa mendatang (Hery, 2017). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, semakin besar

laba yang diperoleh, sehingga nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, hal ini dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muslim dan Ahmad Junaidi (2020) serta Yuli Dwi Astuti dan Giawan Nur Fitria (2021), hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan penilaian perusahaan. Artinya, tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan besar dapat berkontribusi positif terhadap penilaian atau penilaian yang diberikan terhadap perusahaan.

Tabel 1. Rata-Rata PER, ETR, ROA

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019-2021

	2019	2020	2021
PER	20,42	23,89	18,40
ETR	0,24	0,23	0,23
ROA	10,86	8,61	10,51

Sumber: (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa nilai ETR dan ROA yang menunjukkan tidak konsisten dengan nilai perusahaannya, misalnya pada tahun 2021 ketika tingkat perencanaan pajaknya tidak mengalami perubahan, tetapi nilai perusahaannya mengalami penurunan. Begitupun yang terjadi dengan variabel ROA di tahun 2021 ketika Tingkat keuntungannya mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

Adanya kesenjangan atau perbedaan antara teori, penelitian terdahulu, dan fakta empiris yang terjadi pada Perusahaan sub sektor makanan dan

minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 menjadi titik menarik bagi peneliti untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjadi relevan mengingat sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor tersebut, terutama dalam konteks perencanaan pajak dan profitabilitas.

Dengan menelusuri sejumlah penelitian, peneliti menemukan berbagai pembahasan yang secara erat terkait dengan perencanaan pajak, profitabilitas, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tersebut bersifat inkonsisten. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan analisis lebih mendalam terkait bagaimana perencanaan pajak dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, khususnya melalui studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Tujuan dari analisis ini adalah memberikan pandangan yang lebih jelas dan akurat mengenai hubungan antara perencanaan pajak, profitabilitas, dan nilai perusahaan dalam konteks sektor makanan dan minuman. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi investor, pemegang saham, dan pihak lainnya dalam mengambil keputusan terkait nilai perusahaan suatu entitas di sektor tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pengembangan strategi di tingkat perusahaan dan industri.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan pada riset ini merupakan Industri Manufaktur sub sektor makanan serta minuman yang berjumlah 32 industri yang sudah masuk *list* BEI dari tahun 2019- 2021, setelah itu diolah dengan memakai metode pemilihan ilustrasi ialah *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sumber informasi dengan memakai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Hingga Industri

yang penuh kriteria buat dijadikan ilustrasi dalam riset ini berjumlah 14 industri. Ada pula Metode pengumpulan informasi ialah memakai dokumentasi yang diperoleh dari www.idx.co.id, serta hendak dianalisis dengan metode regresi linear berganda dengan dorongan aplikasi SPSS 25.

Perencanaan pajak dapat diartikan sebagai proses pengorganisasian usaha wajib pajak orang pribadi atau badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan sebagian kemungkinan celah yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dalam koridor peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Pohan, 2018). Perencanaan pajak bertujuan untuk memenuhi kewajiban, perpajakan secara tepat waktu dan untuk menghindari pemborosan sumber daya. Perhitungan perencanaan pajak pada penelitian ini menggunakan rasio ETR (*effective tax rate*), yaitu membandingkan beban pajak dan laba sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Profitabilitas ialah rasio yang memperhitungkan keahlian industri dalam menciptakan laba ataupun keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan selama masa produksinya (Kasmir, 2019). Perhitungan profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*), Dimana ROA menunjukkan aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Nilai perusahaan, sebaliknya, merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka, dan sering dikaitkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Perhitungan nilai Perusahaan dilakukan dengan metode *Price Earning Ratio* yang merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan harga Perusahaan berdasarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini menunjukkan *mean* serta *standar deviation* pada setiap variabel. Nilai *mean* dari perencanaan pajak 0,2360, profitabilitas 9,9933 dan nilai perusahaan sebesar 20,9021. Untuk nilai *standar deviation* pada perencanaan pajak sebesar 0,4351, profitabilitas sebesar 4,95136 dan nilai perusahaan 12,81370. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi tidak ada yang melebihi dua kali dari nilai *mean* yang menunjukkan sebaran data pada penelitian ini sudah baik.

Tabel 2. Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Perencanaan Pajak	42	.11	0.34	.2360	.04351
Profitabilitas	42	3.50	22.29	9.9933	4.95136
Nilai Perusahaan	42	4.61	49.40	20.902	12.81370
Valid N (listwise)	42			1	

Sumber: (Data diolah, 2023)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov

Standardized Residual	N	Kolmogrov-Smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)	Keputusan
Model	42	0,093	0,200	Normal

Sumber: (Data diolah, 2023)

Uji Normalitas

Tabel 3 di atas merupakan hasil pengujian normalitas residual yang menggunakan *One Sampel Kolmogrov Smirnov* (K.S) pada program SPSS 25 didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk *Unstandardized Residual* adalah sebesar 0,200. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diambil terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Pada tabel 4 di bawah dapat dilihat nilai heterokedastisitas yang diperoleh dari uji Glejser untuk perencanaan pajak dan profitabilitas adalah sebesar 0,188 dan 0,113, karena nilai profitabilitas pada uji heterokedastisitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka dapat

disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Standardized Residual</i>	Unstandardized	Sig	Sig. *Kritis	Keputusan
Perencanaan Pajak	22.294	0.188	0,05	Tidak Terjadi
Profitabilitas	0.196	0.133	0.05	Tidak Terjadi

Sumber: (Data diolah, 2023)

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated	Durbin- Watson
1	,435a	,189	,147	11.83228	2.262

Sumber: (Data diolah, 2023)

Uji Autokorelasi

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat jika nilai Durbi-Watson adalah sebesar 2,262. Dari hasil tersebut dikatakan tidak terdapat korelasi jika nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DU yang terdapat pada tabel. Adapun cara perhitungannya adalah diketahui $k = 2$, $t = 42$, dengan nilai DW hitung = 2,262, maka didapatkan nilai dL dan dU untuk $k = 2$ dan $t = 42$ adalah $dL = 1,4073$ dan $dU = 1,6061$ dengan $d_{hitung} = 2,262$ dan nilai $(4-dU) = 2,3939$, sehingga dapat disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan $Du < dW < 4-Du$ diperoleh hasil $1,6061 < 2,262 < 2,3939$. Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat yang menjadi uji tidak

terjadinya autokorelasi terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadinya autokorelasi antar variable penelitian.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 6 di bawah menunjukkan nilai *Tolerance* dari perencanaan pajak (ETR) dan Profitabilitas (ROA) yaitu 0,979 dan VIF 1,021, sehingga dapat dilakukan kesimpulan bahwa keseluruhan variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variable memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10.000 .

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinierity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Perencanaan Pajak	0,979	1.021	Bebas Multikolinieritas
Profitabilitas	0,979	1.021	Bebas Multikolinieritas

Sumber: (Data diolah, 2023)

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 53.069 - 101.186 \text{ ETR} - 0.830 \text{ ROA} + e$$

Dari variabel Perencanaan pajak adalah sebesar -101,186 artinya jika perencanaan pajak mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai

Perusahaan mengalami penurunan sebesar 101,186. Untuk koefisien variable profitabilitas adalah sebesar -0,830 artinya jika profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,830.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1. (Constant)	53,069	11,454		4,633	,000
Perencanaan Pajak	-101,186	42,926	-.344	-2,357	,024
Profitabilitas	-,830	,377	-3,21	-2,200	,034

Sumber: (Data diolah, 2023)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sebuah perencanaan pajak serta profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Implikasinya adalah semakin baik perencanaan pajak dan profitabilitas yang diterapkan oleh perusahaan, semakin baik pula nilai yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan optimalnya perencanaan pajak, beban pajak perusahaan dapat ditekan, yang pada gilirannya meningkatkan laba. Peningkatan laba tersebut kemudian dapat meningkatkan harga saham, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Keuntungan yang meningkat dari perencanaan pajak yang baik dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor, yang

berharap mendapatkan keuntungan atau dividen. Keuntungan besar pada tahun tertentu akan menciptakan minat investor untuk berinvestasi, karena diharapkan akan mendapatkan dividen yang lebih besar pada tahun berikutnya. Ini menciptakan siklus positif di mana keuntungan yang tinggi mendorong minat investor, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham dan jumlah saham yang beredar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yuli Dwi Astuti dan Giawan Nur Fitria (2019) serta Yuli Febriani (2020), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Abdul Muslim & Ahmad Junaidi (2020), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara

profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam metodologi atau konteks penelitian.

Pengaruh *Planning* Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa penerapan perencanaan pajak yang baik oleh perusahaan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan laba, tetapi tentu saja harus tetap mematuhi peraturan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Analisis parsial menunjukkan bahwa Effective Tax Rate (ETR), yang merupakan ukuran perencanaan pajak, memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Earnings Ratio (PER). Artinya, semakin rendah nilai Effective Tax Rate, semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian perusahaan dalam sampel penelitian terlihat melakukan perencanaan pajak dengan membayar pajak di bawah ketentuan peraturan, yaitu di bawah 25%. Efektivitas perusahaan dalam menjalankan perencanaan pajak dapat terlihat dari rendahnya nilai ETR, yang menunjukkan keberhasilan dalam mengelola manajemen secara efektif dan efisien untuk mencapai laba yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Putri

Istighfarin Maharany, Yunus Tete Konde, dan Annisa Abubakar Lahjie (2022), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan keuntungan secara proporsional terhadap biaya dan risiko yang dikeluarkan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Marcella Lavenia Yuliem (2018), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari kesimpulan penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan, semakin meningkat nilai perusahaan. Pajak merupakan beban tambahan yang dapat mereduksi laba bersih perusahaan, dan dengan melakukan perencanaan pajak yang efektif, perusahaan dapat meminimalisir beban pajak yang dibayarkan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan, dan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat keuntungan yang tinggi dapat menciptakan citra positif terhadap perusahaan, mendorong para pemegang saham untuk meningkatkan permintaan saham. Besarnya laba yang diperoleh oleh

perusahaan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum melakukan investasi, karena laba dapat menjadi indikator kinerja perusahaan di masa depan.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan investasinya (Mardiyanto dalam Krisnando, 2019). Besar atau kecilnya laba yang diperoleh melalui aktivitas investasi ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memengaruhi nilai perusahaan, membuat saham perusahaan yang memiliki prospek keuntungan yang baik diminati oleh investor, yang pada gilirannya merespons positif dan meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Earnings Ratio (PER). Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawanan arah antara tingkat pengembalian aset (ROA) dan nilai perusahaan. Artinya, penurunan ROA dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya. Hasil ini mungkin tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi seharusnya mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi. Perlu diperhatikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan ROA sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jamaluddin Ali, Ridwan Faraji, dan Osman Ali (2021), yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara ROA dan nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Oktarima (2017), yang menyatakan adanya hubungan positif antara ROA dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Aulia, Mustikawati, dan Hariyanto (2020) juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam metodologi penelitian dan kondisi pasar yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan produsen makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun jika kita mempertimbangkan secara parsial variabel perencanaan pajak yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), kita menemukan bahwa hasilnya mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tarif pajak efektif yang lebih rendah cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian terhadap rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ROA tidak berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak diberikan.

Penyimpangan hasil penelitian mungkin disebabkan oleh fakta bahwa sebagian perusahaan dalam subsektor manufaktur makanan dan minuman belum

mampu mengelola aset tersebut secara efektif guna meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, sektor ini perlu mempertimbangkan strategi manajemen aset yang lebih efektif agar dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Kesimpulan ini dapat memberikan wawasan kepada para pelaku pasar, investor, dan manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan peran perencanaan pajak dan strategi profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI. Selain itu, temuan ini juga memberikan sinyal bahwa aspek-aspek tertentu dari perencanaan pajak dan profitabilitas perlu mendapatkan perhatian khusus dalam rangka meningkatkan kinerja dan daya tarik investasi perusahaan di industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235-246.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 8(1).
- Azmi, M.N., & Bambang, M. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10 (3).
- Febriani, Y. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Herawati, H., & Ekawati. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873-884 <https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i1.7708>.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo Monorotam.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krisnando. (2019). Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi-JEMI*, 28(01), 97-121.
- Maharany, P. I., Konde, Y. T., & Lahjie, A. A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(1).
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1-20.
- Oktarima (2017), *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)*.
- Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 520-540.